

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap durabilitas AC-BC berdasarkan Spesifikasi Umum 2010 revisi 3, diambil kesimpulan bahwa :

1. Pemakaian Tras Lompoto'o dapat mempengaruhi durabilitas, dimana nilai IKS tertinggi untuk rendaman 1 hari sebesar 96.79 % variasi tras 25 %, rendaman 2 hari sebesar 91.56 % variasi tras 15 %, dan rendaman 4 hari sebesar 90.18 % variasi tras 25 %, masih memenuhi spesifikasi. Sedangkan untuk rendaman 6 hari nilai IKS tertinggi sebesar 80.90 % variasi tras 25 % dan rendaman 8 hari sebesar 74.14 % variasi tras 15 %, tidak memenuhi spesifikasi.
2. Perbandingannya adalah untuk benda uji yang menggunakan variasi tras pada semua rendaman memiliki durabilitas yang lebih baik dibandingkan benda uji yang tidak menggunakan tras. Pada variasi tras, campuran terbaik dimiliki oleh benda uji dengan variasi tras 25 % rendaman 1 hari, nilai IKS sebesar 96.79 %. Sedangkan benda uji tanpa tras memiliki nilai IKS terbaik sebesar 92.90 % pada rendaman 1 hari. Semakin tinggi nilai IKS yang diperoleh, maka semakin baik tingkat durabilitasnya.

### 5.2 Saran

Beberapa saran yang perlu diperhatikan sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Perlu dilakukan pengujian lain yang menggunakan material Tras Lompoto'o, karena material ini merupakan salah satu sumber daya alam di Provinsi Gorontalo yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan struktur perkerasan jalan.
2. Perlu juga dilakukan penelitian lain dimana Tras Lompoto'o sebagai bahan pembuatan beton.
3. Untuk pengujian kandungan kimia dalam tras, sebaiknya dilakukan lagi pengujian tersebut di Laboratorium yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F., dan Maksud, R. 2014. *Kajian Penggunaan Tras Lompoto'o Sebagai Agregat Halus Pada Lapis Pondasi Bawah Ditinjau dari Spesifikasi Umum, 2007 dan 2010*, Jurnal, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Faisal, Sofyan, S., M, Isya. 2014. *Karakteristik Marshaal Campuran Aspal Beton AC-BC menggunakan Material Agregat Basalt dengan Aspal pen. 60/70 dan Tambahan Parutan Ban Dalam Beas Kendaraan Roda 4*, Jurnal, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Darussalam banda Aceh.
- Irawan Agus, 2007. *Penggunaan Batu Kapur Sebagai Filler Pada Campuran AC-WC Dengan metode Kepadatan Mutlak (PRD)*, Jurnal, Fakultas teknik, Universitas Udayana Denpasar.
- Leo, S., dan Imam, D. 2006. *Penggunaan Pasir Alam dalam Campuran Beraspal Jenis AC-WC dengan Pengujian Marshall Berdasarkan Spesifikasi Bina Marga 2010*, Jurnal, Fakultas Teknik, Universitas Riau, Riau.
- Libunelo, R. 2015. *Karakteristik Marshall Campuran Asphalt Concrete Wearing Course (AC-WC) menggunakan Material Alam Tras Lompoto'o Sebagai Filler*, Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Setiawan. 2014. *Pengaruh Penuaan dan Lama Perendaman Terhadap Durabilitas Campuran Asphalt Concrete Wearing Course (AC-WC)*, Publikasi tugas akhir, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Spesifikasi Umum Bina Marga 2010, revisi 3
- Sukirman, S. 2003. *Beton Aspal Campuran Panas*, Edisi Pertama, Granit, Jakarta.
- Syarwan. 2014. *Kajian Variasi Suhu Pematatan Pada Beton Aspal menggunakan Aspal Blend*, Jurnal, Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri, Lhokseumawe.
- Tahir dan Setiawan. 2009. *Kinerja Durabilitas Campuran Beton Aspal Ditinjau Dari Faktor Variasi Suhu Pematatan dan Lama Perendaman*, Jurnal, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako, Palu.
- Tahir, F. 2015. *Karakteristik Marshall Campuran Asphalt Concrete Binder Course (AC-BC) menggunakan Material Tras Lompoto'o*, Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri gorontalo, Gorontalo.